

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah gaya hidup manusia, baik dalam bekerja, bersosialisasi, bermain maupun belajar. Memasuki abad 21, kemajuan teknologi tersebut telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Guru dan siswa dituntut memiliki kemampuan belajar mengajar di abad 21 ini. Sejumlah tantangan dan peluang harus dihadapi siswa dan guru agar dapat bertahan dalam abad pengetahuan di era informasi ini (Yana dalam Sole dan Anggraeni, 2018:11).

Sebagaimana kita ketahui bahwa abad ke-21 yang dikenal sebagai era globalisasi, salah satu cirinya dalam berbagai hal memperhitungkan daya saing melalui standar mutu. Dengan demikian, sudah seharusnya para guru harus berusaha terus untuk berusaha mewujudkan diri menjadi guru yang terstandarisasi. Standar guru saat ini, salah satunya harus mampu memanfaatkan berbagai inovasi dalam ICT (*Information and Communication Technologies*) atau yang biasa dikenal dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Perkembangan TIK saat ini sangat banyak menawarkan, menjanjikan, dan memberikan hal baru, serta pengalaman pendidikan yang menarik bagi siswa.

Pembelajaran abad 21 menuntut guru menguasai teknologi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi berfungsi untuk mengembangkan diri dan sebagai penunjang proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dalam standar proses yaitu prinsip pembelajaran yang digunakan adalah guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran. Saat ini terjadi perubahan besar dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan terbatas di ruang kelas dengan jadwal yang telah ditentukan berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh yang bisa dilaksanakan di manapun dan kapanpun.

Terdapat banyak manfaat dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Nasution (2018:14) menyatakan manfaat teknologi dalam proses pembelajaran yaitu: (1) bagi siswa meningkatkan perhatian, konsentrasi, motivasi, dan kemandirian, (2) bagi guru dapat mereduksi penggunaan waktu penyampaian materi, membuat pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan, mendesain materi lebih menarik, dan mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai komputer.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran di abad 21 adalah kemampuan merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip

memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau yang dikenal dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). TPACK merupakan kerangka perpaduan tiga dasar pengetahuan yaitu konten, pedagogik, dan teknologi yang dibutuhkan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran materi tertentu (Mishra & Koehler, 2006). TPACK merupakan model untuk mengatur berbagai domain pengetahuan yang harus dikembangkan dan diintegrasikan oleh seorang guru untuk mengajar secara efektif di abad 21.

Pendekatan TPACK merupakan pendekatan yang dikembangkan dari pendekatan *Pedagogy Content Knowledge* (PCK) yang pertama kali dikenalkan oleh Shulman pada tahun 1986. Namun, pendekatan PCK tidak sekedar irisan atau gabungan pengetahuan tentang pedagogik dan penguasaan materi namun diperkuat oleh pengalaman-pengalaman guru.

Upaya untuk mengimplementasikan pendekatan ini, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang teknologi digital, pengetahuan tentang proses dan strategi pembelajaran, serta pengetahuan tentang bidang studi atau materi pembelajaran. Di mana guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran yang melibatkan pengetahuan tentang teknologi, materi, dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 16 November 2020 di Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, diperoleh bahwa beberapa guru telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di kelas. Namun,

beberapa guru tidak mampu memadukan kemampuan teknologi, pedagogik, dan konten secara efektif. Hasil wawancara dari yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK seperti, kurangnya pemahaman tentang pendekatan TPACK, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan perangkat IT, teknologi yang dimiliki hanya HP, dan kurangnya upgrade informasi terbaru tentang TPACK dalam dunia pendidikan saat ini.

Sesuai uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Problematika Guru dalam Menerapkan Pendekatan TPACK sebagai Karakteristik Guru Abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tuntutan pembelajaran abad 21 yang mengharuskan guru memiliki standart mampu memanfaatkan berbagai inovasi dalam ICT.
2. Kurangnya pemahaman tentang pendekatan TPACK.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat-perangkat teknologi informasi dan komunikasi.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam memadukan teknologi, pedagogik dan konten dengan efektif.
5. Keterampilan guru dalam menggunakan ICT belum maksimal.
6. Kurangnya sarana/prasarana yang tersedia di sekolah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK sebagai karakteristik guru abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dilihat dari 3 aspek yaitu: (1) aspek pengetahuan, (2) aspek sarana/prasarana, dan (3) aspek pelatihan dan pendampingan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK sebagai karakteristik guru abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dari aspek pengetahuan?
2. Bagaimanakah problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK sebagai karakteristik guru abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dari aspek sarana/prasarana?
3. Bagaimanakah problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK sebagai karakteristik guru abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dari aspek pelatihan dan pendampingan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK sebagai karakteristik guru abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dari aspek pengetahuan.
2. Untuk mendeskripsikan problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK sebagai karakteristik guru abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dari aspek sarana/prasarana.
3. Untuk mendeskripsikan problematika guru dalam menerapkan pendekatan TPACK sebagai karakteristik guru abad 21 di kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dari aspek pelatihan dan pendampingan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil penelitian, maka peneliti simpulkan bahwa manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu, memberikan kontribusi ilmiah dalam pengetahuan mengenai problematika penerapan pendekatan TPACK pada pembelajaran abad 21 oleh guru Sekolah Dasar dan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan problematika penerapan pendekatan TPACK pada pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang problematikan penerapan pendekatan TPACK pada pembelajaran abad 21.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar guru lebih meningkatkan kualitas pendidikan, supaya meningkatkan teori atau kajian yang erat kaitannya dengan pengajaran, dan guru lebih mampu meningkatkan pendekatan TPACK pada pembelajaran abad 21.

### c. Bagi Siswa

Sebagai bahan motivasi agar siswa mampu menerima dan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK pada pembelajaran abad 21.

### d. Bagi Sekolah

Menambah Pengetahuan tentang pendekatan TPACK, sebagai sarana/prasarana yang dapat digunakan warga sekolah. Seperti: Wifi, Komputer/ Laptop, dan lain lain, dan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).